

PENGARUH INTENSITAS MODAL, *DIVIDEN PAYOUT RATIO* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI)

Abdil Alfaresi^{a*}, Muhammad Fuad^b, Nasrul Kahfi Lubis^c

^{a,b,c}Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

*Email : abdilalfaresi45@gmail.com

ABSTRACT

This study intends to discuss the Effect of Capital Intensity, Dividend Payout Ratio and Financial Distress on Accounting Conservatism (Study on Energy Sector Companies listed on the IDX). This research was conducted at energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using secondary data obtained from the company's published financial statements. The data analysis method used is multiple linear regression and using statistical tools, namely SPSS (Statistical Product And Service Solutions) software. The results of this study indicate that Capital Intensity has a positive and significant effect on Accounting Conservatism, Dividend Payout Ratio has a negative and significant effect on Accounting Conservatism, Financial Distress has a positive but not significant effect on Accounting Conservatism and Capital Intensity, Dividend Payout Ratio and Financial Distress simultaneously have a significant effect. against Accounting Conservatism

Keywords: Capital Intensity, Dividend Payout Ratio And Financial Distress, Accounting Conservatism.

ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk membahas Pengaruh Intensitas Modal, *Dividen Payout Ratio* Dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang terdaftar di BEI). Penelitian ini dilakukan Pada perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dan menggunakan alat bantu *statistic* yaitu *software* SPSS (*Statistical Product And Service Sollutions*). Hasil studi ini menunjukkan bahwa Intensitas Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Modal, *Dividen Payout Ratio* Dan *Financial Distress* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

Kata Kunci : Intensitas Modal, *Dividen Payout Ratio* Dan *Financial Distress*, Konservatisme Akuntansi.

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan bagi manajemen dalam memilih metode akuntansi konservatif yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaannya. Oleh karena itu dalam pembuatan laporan keuangan harus berdasarkan prinsip dasar laporan keuangan, salah satunya adalah prinsip kehati-hatian yang disebut dengan konservatisme (Ananda & Zulvia, 2018) Menurut Hery (2017) konservatisme akuntansi merupakan ketika kerugian terjadi maka seluruh kerugian tersebut akan langsung diakui meskipun belum terealisasi, akan tetapi jika keuntungan terjadi maka keuntungan yang belum terealisasi tidaklah akan diakui. Menurut Aristiyani dan Wirawati

(2013) akuntansi konservatif merupakan prinsip yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, mengakui estimasi apabila akan terjadi kerugian namun apabila terdapat keuntungan yang belum terealisasi, keuntungan tersebut belum dapat diakui

Terdapat beberapa kasus yang terjadi kurangnya memperhatikan prinsip konservatisme akuntansi di perusahaan Indonesia seperti pada kasus yang melibatkan PT Jiwasraya (Persero) dikategorikan sebagai kasus korupsi berskala besar. Pasalnya, beberapa lembaga negara sampai harus ikut turun tangan menangani kasus ini. Penyelesaian kasus besar ini pun tengah ditunggu sebagian masyarakat, khususnya pada sejumlah korban yang merasa dirugikan. Potensi kerugian dari kasus Jiwasraya ini disebut sebesar Rp13,7 triliun. Oleh karena itu, pada Sabtu (18/1/2020) Okezone telah merangkum fakta terkini terkait kasus asuransi Jiwasraya. Pada 15 Januari 2020, Kejaksaan Agung (Kejagung) resmi menetapkan 5 orang sebagai tersangka kasus dugaan korupsi dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Kelima orang tersangka itu antara lain eks Dirut PT Jiwasraya Hendrisman Rahim, mantan Kepala Divisi Investasi dan Keuangan Jiwasraya Syahmirwan, Komisaris PT Hanson International Benny Tjokrosaputro, Presiden Komisaris dari PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) Heru Hidayat dan eks Direktur Keuangan Jiwasraya Hary Prasetyo.

Ketua BPK Agung Firman Sampurna menjelaskan BPK telah melakukan dua kali investigasi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sepanjang tahun 2010 hingga 2019. Hasil pemeriksaan menunjukkan Jiwasraya pernah melakukan modifikasi laporan keuangan sejak tahun 2006 - September 2019, jadi ini telah membuktikan bahwa perusahaan Jiwasraya tidak konservatif hal ini dapat dilihat dari pembukuan yang seharusnya dihitung rugi di modifikasi sedemikian rupa oleh Jiwasraya. Tidak hanya itu, BPK juga menilai adanya ketidakwajaran dalam pembukuan laba bersih yang dilakukan Jiwasraya pada 2017. Laba bersih yang dibukukan sebesar Rp360,3 miliar dinilai BPK ada kekurangan pencadangan yakni Rp7,7 triliun, sehingga jika pencadangan dilakukan sesuai ketentuan maka perusahaan seharusnya menderita kerugian. Lalu pada tahun 2018 Jiwasraya tercatat membukukan kerugian un-audited sebesar Rp15,3 triliun. Serta hingga akhir September 2019 diperkirakan rugi Rp13,7 triliun. Tentu saja hal tersebut dapat merugikan perusahaan dan pihak eksternal yang memakai informasi laporan keuangan dalam pengambilan sebuah keputusan ini terjadi karena pihak manajemen kurang berhati-hati atau kurang menerapkan kebijakan prinsip konservatisme akuntansi didalam penyajian laporan keuangan perusahaan, sehingga mengakibatkan *overstate* dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Dari kasus diatas maka perlu bagi kita untuk mengkaji dan meneliti tentang Konservatisme akuntansi seperti apa saja yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan apakah perusahaan menerapkan akuntansi yang konservatif atau tidak dan Prinsip konservatisme tersebut adalah suatu prinsip pengecualian atau modifikasi dalam hal bahwa prinsip tersebut bertindak sebagai batasan terhadap penyajian batas akuntansi yang relevan serta andal (Alfina, 2014). Manajemen perusahaan memiliki kebebasan untuk melakukan pelaporan keuangannya, baik secara optimis maupun konservatif. Namun, pelaporan keuangan secara optimis atau bahkan *overstate* terkadang dapat menyesatkan dan bahkan dapat merugikan para pengguna laporan keuangan. Untuk

mendapatkan informasi keuangan yang berkualitas dan bermanfaat maka perusahaan dihadapkan dengan keterbatasan (constraint) salah satunya adalah konservatisme.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Konservatisme Akuntansi

konservatisme adalah reaksi kehati-hatian untuk menghadapi ketidakpastian dalam mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko pada situasi bisnis telah dipertimbangkan. Menurut Widayati (2011), konservatisme akuntansi adalah pandangan yang pesimistik dalam akuntansi. Akuntansi yang konservatif berarti bahwa akuntan bersikap pesimis dalam menghadapi ketidakpastian laba atau rugi dengan menggunakan prinsip memperlambat pengakuan pendapatan, mempercepat pengakuan biaya merendahkan penilaian aset dan meninggikan penilaian utang. perusahaan yang menganut prinsip konservatisme akan memiliki sifat yang lebih berhati-hati atas ketidakpastian yang ada, sehingga ketidakpastian yang mungkin akan muncul dapat dipertimbangkan. Dalam penelitian ini pengukuran konservatisme dilakukan dengan menggunakan ukuran berbasis akrual mengikuti Givoly dan Hayn (2000)

Intensitas Modal

Intensitas modal merupakan salah satu indikator dari *political cost hypothesis* dalam teori akuntansi positif, karena semakin banyak aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan atas produk perusahaan maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut besar. Intensitas modal adalah gambaran mengenai seberapa banyak modal perusahaan (dalam hal ini ditunjukkan dari aset perusahaan) yang dibutuhkan untuk memperoleh pendapatan (Purnama & Daljono, 2013). Pengukuran rasio intensitas modal atau *capital intensity* dilakukan dengan membandingkan total aset dengan total penjualan (Ross dan Westerfield 2012: 57).

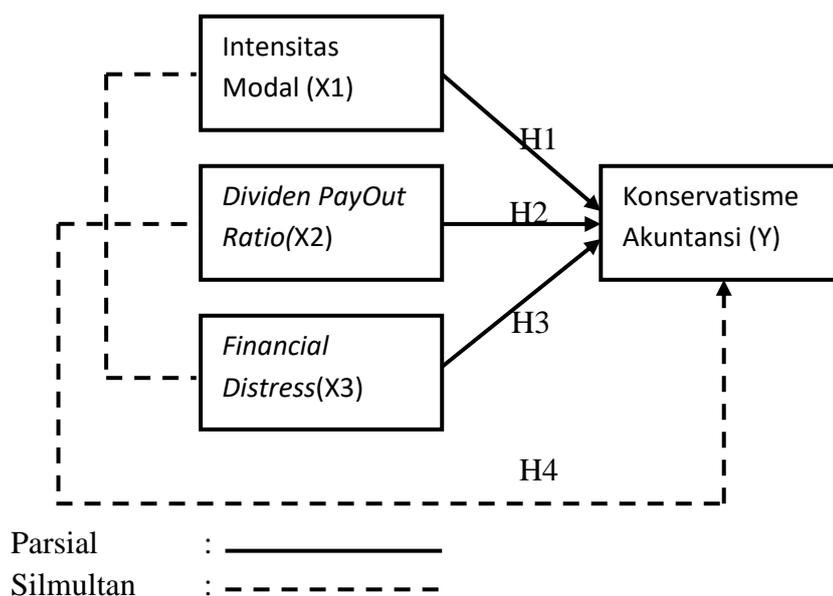
Dividen Payout Ratio

Dividen payout ratio adalah persentase jumlah laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk *Dividen* kas Aristiyani & Wirawati, (2013). Perusahaan yang konservatif akan mempengaruhi laba perusahaan, maka secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap *Dividen payout ratio*. *Dividen payout ratio* dihitung dengan membagikan jumlah dividen perusahaan dengan laba bersih

Financial Distress

Financial distress atau kesulitan keuangan dapat diartikan sebagai gejala awal kebangkrutan akibat penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan (Sulastris dan Anna, 2018). Menurut Brigham dan Daves (2015:964) *financial distress* pada perusahaan terjadi ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya dikarenakan perusahaan mengalami kekurangan dana dimana total liabilitas lebih besar dibandingkan total aset. Formula yang digunakan untuk Saat ini banyak formula yang sudah dikembangkan untuk mengantisipasi adanya financial distress

dan salah satunya adalah model Altman Z-Score. Analisis model Altman Z-Score adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum serta pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya yang berarti dengan metode Z-Score dapat memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan.



Berdasarkan kerangka konseptual diatas, berikut hipotesis mengenai pengaruh Intensitas Modal, *Dividen Payout Ratio* dan *Financial distress* terhadap Konservatisme Akuntansi yaitu :

H1 : Intensitas Modal berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

H2 : *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

H3 : *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

H4 : Intensitas Modal, *Dividen Payout Ratio* dan *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019, sehingga peneliti hanya melakukan pengambilan data berupa laporan keuangan dan data pendukung lainnya yang telah disediakan di BEI. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:13).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada periode 2010-2019 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan data pada BEI yang cukup representatif sehingga dapat menghemat waktu.

Populasi merupakan wilayah generalisasi pada objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya untuk ditarik kesimpulan Sugiyono (2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah sebanyak 67 perusahaan

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Purposive Sampling, yaitu teknik pemilihan sampel dengan mempertimbangkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti

Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk kedalam kelompok sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019
2. Perusahaan sektor Energi yang mempublikasikan Laporan Keuangan selama Periode 2010-2019
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel untuk penelitian

Tabel 1. Data Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
3	MYOH	Samindo Resources Tbk.
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
7	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
8	PTBA	Bukit Asam Tbk.

Sumber: www.idx.co.id Data Diolah 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili, maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi yang meliputi:

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26741130
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,059
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagaimana tertera pada tabel 2 diatas diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti data yang telah diuji berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

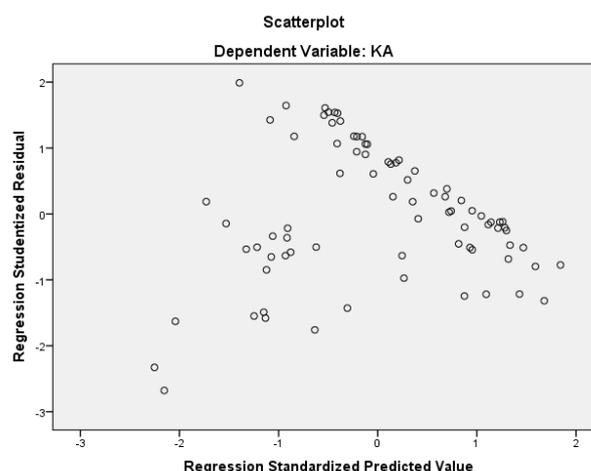
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	IM	,289	3,461
	DPR	,628	1,593
	FD	,236	4,239

a. Dependent Variable: KA

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan output uji multikolinieritas pada tabel 3 diatas, diperoleh data bahwa nilai tolerance dapat dilihat semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Nilai *tolerance* Intensitas Modal sebesar 0,289 dan nilai VIF sebesar 3,461. Nilai *tolerance Dividen Payout Ratio* sebesar 0,628 dan nilai VIF sebesar 1,593. Nilai *tolerance Financial Distress* sebesar 0,236 dan nilai VIF sebesar 4,239

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 1 menggambarkan titik-titik data menyebar secara tak beraturan, tidak membentuk pola U ataupun berderet membentuk pola tertentu dan tersebar diatas maupun di bawah titik 0 sumbu Y. Hal tersebut menandakan model regresi pada penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi dapat menggambarkan hasil penelitian secara jelas

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,999 ^a

a. Predictors: (Constant), FD, DPR, IM

b. Dependent Variable: KA

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4 hasil olah data uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,999 dengan N = 80 dan K= 3 diperoleh nilai dl = 1,5600 dan du = 1,7153. Sehingga hasil yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan termasuk dalam daerah pengujian $du < DW < (4-du)$, yaitu $1,7153 < 1,999 < 2,2847$ yang artinya pada penelitian ini tidak ada autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini

Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	,342	,142		2,411	,018
	IM	,450	,091	,758	4,926	,000
	DPR	-,120	,021	-,607	-5,812	,000
	FD	,042	,132	,054	,315	,754

a. Dependent Variable: KA

Sumber: Output SPSS(2021)

Berdasarkan tabel 5 dilihat hasil analisis linear berganda dari *unstandardized coefficients* B diperoleh koefisien untuk variabel independen $X_1 = 0,450$ $X_2 = -0,120$ dan $X_3 = 0,042$ dengan konstanta sebesar 0,342. Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,342 + 0,450 X_1 - 0,120 X_2 + 0,042 X_3$$

Nilai konstanta menunjukkan angka 0,342 yang berarti bahwa variabel independen (X) Intensitas modal (IM) *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Financial Distress* (FD) bernilai nol atau konstan, maka nilai variabel Konservatisme Akuntansi sebesar 0,342. Nilai koefisien regresi dari Intensitas modal (IM) 0,450 dengan arah positif yang berarti jika variabel Intensitas modal naik satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,450 pada Konservatisme Akuntansi. Nilai koefisien regresi dari *Dividen Payout Ratio* (DPR) -0,120 menyatakan *dividen payout ratio* naik satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka akan menurunkan Konservatisme Akuntansi sebesar 0,120. Selanjutnya, Nilai koefisien regresi dari *financial distress* (FD) 0,042 dengan arah positif yang berarti jika variabel *financial distress* naik satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,042 pada Konservatisme Akuntansi

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 5 dilihat dari *Standardized Coefficients* Beta diperoleh hasil bahwa Variabel Intensitas Modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa Intensitas Modal berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019.

Sedangkan Variabel *Dividen Payout Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019. Dan selanjutnya, Variabel *Financial Distress* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,754 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,209	3	1,736	23,358	,000 ^b
	Residual	5,649	76	,074		
	Total	10,858	79			

a. Dependent Variable: KAxcv
b. Predictors: (Constant), FD, DPR, IM

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 6 tampilan output SPSS ANOVA memberikan nilai f 23,358 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($F_{sig} < 0,05$) maka, artinya semua variabel independen berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Intensitas Modal, *Dividen Payout Ratio* dan *Financial Distress* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 7 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,480	,459	,27264

a. Predictors: (Constant), FD, DPR, IM

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel 7 diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,459 yang berarti sebesar 45,9% variasi variabel dependen (Konservatisme Akuntansi) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Intensitas Modal, *Dividen Payout Ratio* dan *Financial Distress*). Sedangkan sisanya 54,1% (100%-45,9%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Intensitas Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Hal ini membuktikan bahwa Semakin padat modal suatu perusahaan maka menunjukkan semakin banyak pengaruh yang akan dilakukan oleh investor guna menjaga investasinya atas segala resiko yang mungkin terjadi sehingga dibutuhkan Konservatisme Akuntansi

Dividen Payout Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham tentunya menginginkan dividen yang di bagikan kepada mereka tinggi. Akan tetapi, hal tersebut akan mengurangi asset perusahaan yang menyebabkan perusahaan kehilangan jaminan serta dapat meningkatkan resiko perusahaan.

Financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Hal ini menunjukkan jika perusahaan mengalami *Financial Distress* maka perusahaan tidak menerapkan prinsip konservatisme Akuntansi yang akan menimbulkan sikap pesimis kreditur dan investor. Dan terakhir, Intensitas Modal, *Dividen Payout Ratio* dan *Financial Distress* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan sektor Energi terdaftar di BEI Periode 2010-2019

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan topik konservatisme akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambahkan atau mengganti variabel-variabel lain selain variabel yang telah dimasukkan di dalam penelitian ini seperti intensitas modal, *Dividen Payout Ratio* dan *Financial Distress*. Selain itu, perlu untuk memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga tidak terbatas pada satu jenis sektor Energi saja, dan juga disarankan untuk menambah rentang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih baik.

REFERENSI

- Ahmed, A. S., Billings, B. K., Morton, R. M., & Stanford-Harris. M. (2002). The Role of Accounting Mitigating and in Conservatism in over Conflicts Bondholder-Shareholder Dividend Policy Reducing Debt Costs. *American Accounting Association*, Vol. 77 No. (4), Hal 867– 890.
- Alfian, Angga dan Arifin Sabeni, 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi, **Diponegoro Journal Of Accounting** Vol.2 No.3. ISSN (Online): 2337-3806,
- Afina Fathurahmi, Edi Sukarmanto, Sri Fadilah. 2014. “Pengaruh Growth Opportunities dan Financial Distress Terhadap Conservatism Accounting pada perusahaan Textile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. **Prosiding Akuntansi**, ISSN : 2460 – 656.
- Alhayati, Fajri. 2007. “Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar di PT BEI)”. Universitas Negeri Padang.
- Aristiyani, D. G. U., & Wirawati, I. G. P. (2013), Pengaruh Debt to Total Assets, Dividen Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur di BEI. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**, Vol. 3 No. (3), Hal 216–230.
- Aryani, M. (2016). Pengaruh Leverage dan Financial Distress terhadap tingkat Konservatisme Akuntansi. Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 1–16.
- Ananda, F., & Zulvia, D. (2018). Indikasi machiavellianism dalam pembuatan keputusan etis auditor pemula. *Benefita*, 3(September), 357–369.
- Basu, S. (2013). Changes Coming to Author Affiliations. **Journal of Accounting and Economics**, 24(394), 4. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(97\)00014-1](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(97)00014-1)

- Dewi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana** Vol. 7 No. (1), Hal 223–234.
- Enni Savitri, 2016. Konservatisme Akuntansi, Yogyakarta : Pustaka Sahila.
- Fahmi, Irham, 2015. Analisis Laporan Keuangan, Bandung : Alfabeta.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? **Journal of Accounting and Economics**, 287–320. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(00\)00024-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(00)00024-0)
- Hery.(2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT Gramedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Imasniar, S.W.R. 2012. “Pengaruh Konflik Kepentingan Dalam Penerbitan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Implementasi Prinsip Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008- 2011”. UNM
- Lo, Eko Widodo. 2005. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi, SNA VIII Solo.
- Mareta, Ayu Riyani. 2012. “Pengaruh Financial Distress terhadap Konservatisme (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI)”.
- Nathania Pramudita. 2012. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI, **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi** Vol.1 No. 2.
- Ni Wayan Noviantari dan Ni Made Dwi Ratnad. 2015. Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Leverage pada Konservatisme Akuntansi, **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana** Vol 11. No. 3.
- okezone.com,fakta-terkini-kasus-jiwayasa-manipulasi-laporan-keuangan-hingga-rencana-penyelesaian, diakses pada 25 agustus 2021.
- Pramudita, Nathania. 2012. “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei.” **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi** – Vol. 1, No. 2.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen, Penerbit Erlangga.
- Sari, C., & Adhariani, D. (2009).Konservatisme perusahaan di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Simposium N
- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Distributed Demand-Side Optimization in the Smart Grid. **Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)**, Vol. 23 No. 2, Hal 142–151.
- Suryandari, Erni dan Priyanto, Ranga Eka. 2012. “Pengaruh Risiko Litigasi Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan Dan Konservatisme Akuntansi.” **Jurnal Akuntansi dan Investasi** Vol. 12 No. 2, halaman: 161-174.
- Sutoyo, Prasetio, J. E., & Kusumaningrum, D. (2011).Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Jasa Keuangan. **Jurnal Keuangan Dan Perbankan**, Vol. 15 No. (1), Hal 76–83
- Utami, Rena Fitriana. 2011. Influence Risk of The Litigation and The Financial Distress Company’s Accounting Conservatism. **Skripsi**. Universitas Komputer Indonesia.

Watts.R.L., and J.L. Zimmerman. 1986. Positive Accounting Theory. PrenticeHall. Englewood Cliff

Widanaputra, A. A. G. P. (2010). Pengaruh Konflik Keagenan Mengenai Kebijakan Dividen Terhadap Konservatisme Akuntansi. **Jurnal Aplikasi Manajemen**, Vol. 8 No. (2), Hal 379–390.

www.idx.co.id, 13 Maret 2021